|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Kabar Selebes | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Senin, 2 Februari 2015 |
| Keterangan | : | Mantan Kadis Perikanan Tolitoli Diperiksa Kejari |
| Entitas | : | Tolitoli |

TOLITOLI, KABAR SELEBES- Staf Ahli Bupati yang juga mantan Kepala Dinas Peternakan Idham Amin di periksa Kejari Tolitoli terkait kasus pengadaan Sapi tahun 2012-2013 yang terindikasi adaya dugaan korupsi di Dinas pada waktu dia memimpin sebagai kadis peternakan yang menggantikan posisi Safriati Datuamas tersebut.

Salah satu staf Kejari yang enggan disebut namanya mengatakan, pihak kejari memanggil mantan Kadis peternakan merupakan lanjutan pemeriksaan saksi pada kasus pengadaan sapi di Dinas Peternakan yang sebelumnya juga di panggil oleh penyidik Kejari Tolitoli seorang rekanan bernama Mahmud sekaligus pimpinan CV Aditia Perkasa.

Selain memeriksa Mantan kadis Peternakan itu, penyidik juga melakukan pemanggilan terhadap Kepala Seksi ternak Distanak bernama Mar’i yang diduga saat itu mengetahui proyek pengadaan sapi yang dikerjakan suami mantan kadis sebelumnya Yakni Safriati Datuamas

“ Para saksi di panggil penyidik untuk dimintai keterangan seputar keterangan pengadaan sapi   Distanak,” kata salah satu staf Kejari Tolitoli. Senin, (02/02/2015).

Terpisah, Koordinator Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bumi Bhakti Ahmad Pombang mengungkapkan, dirinya mendesak Kejari Tolitoli untuk mendalami dan lebih serius menangani kasus pengadaan Sapi di Distanak tahun 2012-2013 yang beraroma adanya kongkalikong antara rekanan dengan Distanak Kabupaten Tolitoli.

Dia menambahkan, mendesak kejari Tolitoli untuk tidak memandang bulu dalam memproses kasus dugaan korupsi Rp1,2 miliar itu, yang melibatkan suami mantan Kadis Distanak Safriati Datuamas. Apalagi kasus yang ditangani dengan logo adhyaksa itu, merupakan proyek satu paket yang diduga proyek pengadaan sapi tersebut dipecah dan dijadikan proyek pengadaan Penunjukan Langsung (PL).

Dia berharap. Semua yang terlibat dalam proses pengadaan sapi baik itu Kadis, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK),maupun ketua kelompok ternak fiktif harus untuk diperiksa lebih intensif lagi. Terlebih lagi kepada rekanan yang berpotensi lebih mengetahui dan melaksanakan pekerjaan. Sehingga dugaan korupsi tersebut harus dikikis habis oleh orang-orang yang terlibat dalam kasus itu. (MOH SABRAN)